BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja perusahaan berpengaruh terhadap harga saham dan dividen perusahaan farmasi. PT Merk Tbk. memiliki kinerja yang paling baik dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan farmasi lainnya yang penulis teliti. Disusul berikutnya oleh PT Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk.yang mempunyai kinerja baik, PT Tempo Scan Pasific Tbk.yang mempunyai kinerja cukup baik, dan PT Kimia Farma Tbk.yang kinerjanya kurang baik.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis pada Bab IV, hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara analisis laporan keuangan untuk penilaian kinerja perusahaan berhubungan dengan harga saham sebesar 98,2% dan sisanya 1,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sedangkan hubungan antara analisis laporan keuangan untuk penilaian kinerja perusahaan berhubungan dengan dividen sebesar 98,6% dan sisanya 1,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

   Faktor-faktor lain yang mempengaruhi analisis laporan keuangan untuk penilaian kinerja perusahaan terhadap harga saham dan dividen antara lain:

   a) Kondisi pasar

      Jumlah permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa berperan besar dalam pembentukan harga saham. Semakin banyak permintaan (misalnya banyak investor yang membeli saham dalam jumlah yang besar) dan sedikitnya penawaran pada umumnya akan menaikkan harga saham karena pohak yang bersedia menjual saham akan menjual saham tersebut dengan harga yang cukup tinggi.

      Sebaliknya semakin banyak penawaran (misalnya banyak investor yang menjual sahamnya ke pasar untuk menghindari kerugian) dan sedikitnya permintaan terhadap saham akan menurunkan harga saham.

b) Kondisi perekonomian

Para investor perlu memperhatikan kondisi perekonomian, baik secara nasional maupun internasional karena memberikan pengaruh yang besar terhadap harga saham dan dividen. Contoh: tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan kurs mata uang asing.

c) Kebijakan pemerintah

Negara Indonesia sedang berusaha bangkit dari keterpurukan ekonomi dan terus berusaha menentukan cara yang tepat untuk memulihkan kondisi negara. Cara yang ditempuh seperti penetapan kebijakan fiskal, kebijakan moneter, dan pemberantasan korupsi.

d) Kondisi politik dan keamanan

Kondisi politik dan keamanan Indonesia yang saat ini masih kurang stabil menyebabkan para investor kurang berminat untuk berinvestasi di Indonesia, sehingga hal ini membawa dampak besar terhadap naik turunnya harga saham dan dividen.

Pergerakan harga saham dipengaruhi oleh stabilitas dan keamanan suatu negara. Terjadinya berbagai demonstrasi dan kerusuhan sangat menganggu stabilitas dan keamanan negara. Hal ini mengakibatkan banyak investor yang mengurungkan niatnya untuk berinvestasi di Indonesia dan akan menghambat proses pemulihan perekonomian bangsa.

e) Berita dan rumor

Investor perlu terus memantau perkembangan berita dan rumor mengenai perusahaan baik yang beredar di bursa maupun melalui media massa sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

Hanya sepuluh dari dua belas rasio dalam penelitian ini yang berhubungan dengan penilaian kinerja perusahaan terhadap harga saham dan dividen yaitu rasio lancar, rasio quick, rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran total aktiva, ROE, PER, *dividen yield*, dan *dividen payout*. Sedangkan dua rasio lainnya yaitu *profit margin* dan ROA tidak digunakan dalam penelitian ini karena syarat bagi semua variabel yang akan dimasukan dalam perhitungan model regresi di SPSS harus mempunyai *tolerance* (toleransi) di atas

0.001. Hal ini berarti bahwa *profit margin* dan ROA tidak berhubungan dengan penilaian kinerja perusahaan terhadap harga saham dan dividen.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan:
   a) PT Bristol Myers Squibb Indonesia Tbk.

      Perusahaan mempunyai rasio perputaran piutang yang paling lambat dibandingkan dengan ketiga perusahaan farmasi lainnya. Hal ini menunjukkan besarnya resiko piutang yang tidak tertagih. Perusahaan dapat mempecepat rasio perputaran piutangnya dengan memperbaiki syarat-syarat atau kebijakan kredit.

      Perusahaan juga perlu melakukan pengelolaan yang lebih efektif terhadap aktiva lancar yang dimilikinya agar rasio lancar dan rasio *quick* perusahaan tidak terlalu tinggi.

   b) PT Kimia Farma Tbk.

      Perputaran aktiva tetap dan total aktiva perusahaan sangat lambat. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya lebih memanfaatkan modal kerja dan aktiva yang dimilikinya secara lebih efektif dan efisien.

   c) PT Merk Tbk.

      Perusahaan mengalami penurunan *profit margin* dari tahun-tahun. Perusahaan sebaiknya mengurangi biaya-biaya yang tidak penting (tidak menambah nilai), meningkatkan penjualan, dan melakukan efisiensi terhadap biaya operasi sehingga dapat meningkatkan *profit margin*.

   d) PT Tempo Scan Pasific Tbk.

      Dari hasil analisis, rasio lancar dan rasio *quick* perusahaan terlalu tinggi. Hal ini menunjukkan adanya aktiva lancar yang menganggur. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan melakukan pengelolaan yang lebih efektif terhadap aktiva lancar yang dimilikinya.

   Hendaknya perusahaan menerbitkan laporan keuangannya secara tepat waktu agar informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut relevan bagi pengambilan keputusan.

2. Selain mempertimbangkan kinerja keuangan, calon investor juga perlu memperhatikan faktor-faktor lainnya sebelum melakukan investasi.